

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Hambatan Komunikasi Pemerintah Kota Padang dalam menanggulangi kasus Pungutan Liar di Pantai Padang, Maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian:

1. Proses Komunikasi dalam upaya pencegahan Pungutan Liar oleh POLRESTA Padang sudah sesuai dengan langkah-langkah komunikasi yang seharusnya :
 - a. Proses komunikasi dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dengan himbauan keliling memanfaatkan pengeras suara dan juga memanfaatkan media cetak dan online dalam sistem kerjasama pemerintah.
 - b. POLRESTA Padang pemegang kunci dalam upaya pencegahan Pungutan Liar ini yang kemudian dibantu petugas SATPOL PP kelapangan baik penangkapan atau sekedar menyampaikan informasi.
2. Pemerintah kota padang pada prakteknya tidak mendapatkan hambatan khusus seperti dihalangi dalam mencegah terjadinya pungutan liar disepanjang Pantai padang, akan tetapi yang menjadi hambatannya adalah sikap dari pelaku itu sendiri yang tidak pernah jera dan selalu mengulangi hal sama meskipun sudah berkali-kali dibina.
3. Adapun beberapa strategi yang dilakukan dalam menginformasikan dan menghimbau larangan pungutan liar yaitu dengan turun kelapangan secara langsung untuk survei dan juga memanfaatkan pengeras suara dengan cara berkeliling sepanjang pantai padang.

3. Kesulitan yang sering dihadapi pemerintah kota padang dalam menangani kasus pungutan liar ini yaitu kurangnya laporan dari masyarakat yang terdampak pungutan liar dan pihak yang datang kelapangan sering terkelabui oleh petugas pungutan liar yang mengaku adalah petugas sesuai data karena banyak para pelaku pungutan liar yang memakai baju atau tanda yang sama.
2. Adapun yang menjadi perhatian khusus oleh pemerintah kota padang dalam menangani kasus pungutan liar ini adalah sikap dan kesadaran dari para pelaku itu sendiri dan para pelaku juga tidak bisa di sanksi secara langsung berat karena belum ada PERDA yang mengatur khusus seperti yang telah diutarakan oleh Kabid LINMAS Satpol PP sehingga para pelaku hanya dibina kemudian terulang kembali.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil peneletian yang dilakukan hambatan komunikasi secara signifikan belum terjadi akan tetapi kesulitan dalam penanganan kasus pungutan liar ini terletak pada kesadaran pelaku itu sendiri. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran agar proses komunikasi pemerintah dalam menanggulangi kasus pungutan liar ini berjalan secara efektif yaitu dengan melakukan pengawasan secara tersembunyi dengan cara petugas kelapangan tidak memakai pakaian khusus agar pelaku tidak mengenali. Hal ini akan memudahkan petugas dalam mengumpulkan bukti secara langsung sehingga bisa di proses.